

ABSTRAK

Pengungkapan merupakan sarana yang dapat digunakan oleh manajemen dalam meningkatkan citra perusahaan. Manajemen dapat mengungkapkan informasi keuangan maupun non keuangan melalui *website* yang merupakan salah satu bentuk dari praktik *Internet Financial Reporting (IFR)*. Semakin tinggi tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan, hal tersebut menunjukkan adanya sinyal positif yang membedakan antara perusahaan satu dengan yang lain dalam menarik investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas, yaitu ukuran perbankan, profitabilitas, jenis bank umum, status *listing* perbankan, reputasi Kantor Akuntan Publik, serta opini auditor terhadap tingkat pengungkapan informasi keuangan dan nonkeuangan melalui *website* perbankan Indonesia yang merupakan variabel terikat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yaitu laporan tahunan 2010 industri perbankan yang terdaftar dalam situs web Bank Indonesia (www.bi.go.id) serta informasi keuangan dan non keuangan yang terdapat dalam *website* bank. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 74 bank yang terbagi menjadi bank asing, bank campuran, bank BUMN (Persero), bank umum swasta nasional (BUSN) devisa, bank umum swasta nasional (BUSN) nondevisa, dan bank pembangunan daerah (BPD). Metode pengolahan data menggunakan program SPSS versi 17.0 melalui alat uji regresi linear berganda.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hanya ukuran perbankan dan status *listing* perbankan yang berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap tingkat pengungkapan informasi keuangan dan nonkeuangan melalui *website* perbankan di Indonesia. Sedangkan profitabilitas, jenis bank umum, reputasi Kantor Akuntan Publik, dan opini auditor tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap tingkat pengungkapan informasi keuangan dan nonkeuangan melalui *website* perbankan di Indonesia.

Kata Kunci: Pengungkapan Sukarela, Pelaporan Keuangan melalui Internet, Situs Web, Perbankan